

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Nibras *House* Trangkil

1. Profil dan Sejarah Berdirinya Nibras *House* Trangkil

a. Nama Instansi dan Alamat

Nama Instansi : Nibras *House* Trangkil
 Tahun Berdiri : 2015
 Jenis Usaha : Penjualan busana muslim
 Hari Operasional : Senin - Minggu
 Jam Operasional : 07.00 WIB – 20.00 WIB
 Alamat : Jl. Pesantren Raudlatul
 Ulum Guyangan Trangkil
 Pati

b. Sejarah Berdirinya Nibras *House* Trangkil

Nibras *House* Trangkil merupakan salah satu UMKM yang menggelut dalam bidang penjualan pakaian dan busana muslim yang tepatnya beralamat di Jl. Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati. Awalnya Nibras *House* Trangkil ini didirikan oleh UR dengan nama Umi Fashion di tahun 2015, namun seiring berjalannya waktu karena mengikuti peraturan dari Perusahaan *brand* Nibras maka Umi Fashion memutuskan untuk bergabung dan mengganti namanya menjadi Nibras *House* Trangkil di tahun 2018 sampai sekarang. Berlatar belakang sebagai seorang ibu rumah tangga yang ingin membantu mencukupi kebutuhan keluarga, ia memulai usahanya dari nol yang awalnya hanya menawarkan satu produk baju muslim ke tetangga di tahun 2010 dan mendapat

satu orderan menjadi sumber penyemangat awal untuk lebih mengembangkan bisnisnya tersebut.¹

Selain keinginan untuk membantu perekonomian keluarga, Pemilik Nibras *House* Trangkil sebagai muslimah berkeinginan untuk membantu muslimah lainya agar senantiasa menutup aurot, itulah alasan mengapa produk yang ditawarkannya semuanya adalah busana muslim. Bemodalkan satu potong baju dengan harga Rp 89.000,- dengan keuntungan 20% saat itu, menumbuhkan semangatnya untuk terus berkembang. Dengan modal yang kecil, awalnya ia menjalankan usahanya dengan menyewa ruko dengan perjanjian bagi hasil dengan pemilik ruko. Kemudian satu tahun berjalan, ia mampu mendirikan toko sendiri. Karena berasal dari keluarga yang sederhana, ia bersama suami mengumpulkan sedikit demi sedikit modal hingga usahanya berkembang menjadi *Umi Fashion* dan berkembang menjadi *Nibras House* Trangkil.²

Seiring berjalannya waktu, pemilik *Nibras House* Trangkil memiliki kesibukan yang lain yaitu sebagai pendidik di PAUD *al-Fattah Juwana*, maka dari itu ia membutuhkan tenaga tambahan untuk menjaga tokonya. Awalnya ia merekrut satu staff masuk dari jam 07.00 WIB – 16.00 WIB dan sepulang mengajar ia yang menjaga sendiri sampai jam 20.00 WIB.

¹ Pemilik *Nibras House* Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkrip.

² Pemilik *Nibras House* Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkrip.

Kemudian di tahun 2016 ia menambah satu staff lagi untuk bergantian menjaga toko hingga malam. Karena banyak lamaran kerja yang masuk, ia berinsiatif untuk menambah lagi staff sehingga total karyawan menjadi 4 staff. Untuk menunjang keberhasilan usahanya tentunya ia membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas terutama di bidang pemasaran digital seperti sekarang ini. Dengan adanya tuntutan zaman tersebut, Pemilik Nibras House Trangkil memberikan pelatihan mengenai digital marketing kepada setiap karyawannya dengan cara mengirim mereka ke pelatihan-pelatihan khusus di bidangnya.³

Saat ini produk yang ditawarkan di Nibras House Trangkil antara lain seperti pakaian muslim mulai dari koko anak-anak, koko dewasa, baju muslim putra putri, Sarimbit dan ada beberapa *brand* terkenal seperti Nibras, Rabbani, Ar-Raffi, Inspire, Anita, HaiTwo, Danish, Hai Hai, Volia, dan lainnya. Untuk saat ini Nibras House Trangkil belum memproduksi produk sendiri dalam oprasinya karena Nibras House Trangkil lebih fokus pada penjualan untuk saat ini. Namun dulu pada saat masih menjadi Umi *Fashion* sempat memulai memproduksi jilbab sulam karena pada saat itu mempunyai staff yang memiliki skill dalam menyulam, namun hal itu tidak berlangsung lama karena staff tersebut menikah dan produksinya berhenti sampai disana.⁴

³ Pemilik Nibras House Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkrip.

⁴ Pemilik Nibras House Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkrip.

c. Visi dan Misi Nibras *House* Trangkil

1. Visi

Adapun visi dari Nibras *House* Trangkil adalah:

- Senantiasa memberikan pelayanan yang baik, ramah, dan bersahaja
- Mengedepankan akhlakul karimah dalam melaksanakan setiap aktivitas pekerjaan

2. Misi

Adapun Misi dari Nibras *House* Trangkil adalah:

- Senantiasa membantu memudahkan sesama muslim muslimah untuk menjalankan kewajibannya dalam menutup aurot.
- Berusaha menjadi baik dan terus berkembang kearah yang lebih baik.

d. **Struktur Organisasi Perusahaan**

Nibras *House* Trangkil adalah sebuah usaha dagang yang memfokuskan pada bidang penjualan busana muslim. Usaha ini berdiri pada tahun 2015 yang dipelopori oleh UR. Usaha ini awalnya hanyalah usaha bisnis kecil-kecilan yang tidak memiliki tempat untuk menawarkan produk melainkan hanya lewat menawarkan dari rumah ke rumah. Namun sekarang usahanya sudah semakin berkembang dengan memiliki tempat untuk memasarkan produk dan sudah memiliki 4 karyawan

tetap yang membantu kegiatan oprasionalnya setiap hari.⁵

Dalam menjalankan oprasionalnya, awalnya di Nibras *House* Trangkil memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh *leader* dan dibantu para anggotanya. Namun untuk karyawan yang sekarang ini adalah mayoritas karyawan baru maka belum membagi dalam pembagian lagi. Dari hal itu untuk loyalitas karyawan, pemilik usaha mengambil kebijakan training 2 minggu dan tanda tangan kontrak kerja minimal selama satu tahun. Kemudian untuk selanjutnya mungkin akan di perjelas stukturanya ketika seluruh karyawan sudah menyelesaikan kontrak kerja minimal satu tahun.⁶

2. Prosedur dan Mekanisme Operasional

Salah satu hal terpenting yang menunjang keberhasilan suatu manajemen perusahaan adalah adanya perencanaan yang baik dari setiap kegiatan yang akan dilakukan. Pada hakikatnya Nibras *House* Trangkil telah menerapkan SOP (*Standart Operating Prosedur*) yang di rancang sedemikian rupa untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan professional. Hal ini dilakukan agar antara karyawan dan manajer dapat terjalin hubungan yang harmonis dan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan bagiannya. Selain itu, adanya penerapan SOP dapat meminimalisir adanya

⁵ Pemilik Nibras *House* Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkip.

⁶ Pemilik Nibras *House* Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkip.

kesalah fahaman informasi antar kedua belah pihak.⁷

Salah satu mekanisme oprasional dari Nibras House Trangkil adalah setiap hari karyawan masuk kerja jam 07.00 WIB dan segera melakukan bersih-bersih bagian per bagian ruko. Kemudian karyawan dianjurkan untuk dapat berkomunikasi dan memberikan pelayanan yang baik kepada para *customer* baik secara *online* maupun *offline*. Selain itu karyawan setiap hari harus memperhatikan gradasi dari penataan warna baju yang arus disusun berdasarkan warna yang paling terang hingga gelap. Waktu oprasional di Nibras *House* Trangkil yaitu dari pukul 07.00WIB -20.00 WIB dengan 7 hari kerja yaitu senin sampai minggu dengan pergantian shift pagi dan sore.⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Etos Kerja Islami dan Budaya Organisasi pada Karyawan Nibras *House* Trangkil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Nibras *House* Trangkil merupakan salah satu jenis UMKM yang bergelut dalam bidang penjualan busana muslim. Nibras *House* Trangkil merupakan salah satu cabang dari perusahaan *brand* terkenal Nibras yang berlokasi di Jl. Pesantren Raudlatul Ulum tepatnya di desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Produk yang ditawarkan di Nibras *House* Trangkil antara lain seperti pakaian muslim mulai dari

⁷ Pemilik Nibras *House* Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkip.

⁸ Pemilik Nibras *House* Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkip.

koko anak-anak, koko dewasa, baju muslim putra putrid, Sarimbit, dan ada beberapa *brand* terkenal seperti Nibras, Rabbani, Ar-Raffi, Inspire, Anita, Danish, Hai Hai, Volia, dan lainnya.

Nibras *House* Trangkil merupakan UMKM yang sedang berkembang dengan memperkerjakan 4 orang karyawan. Sebagai salah satu UMKM yang sedang berkembang, diharapkan Nibras *House* Trangkil mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan lapangan pekerjaan dan memperbanyak sedekah kepada masyarakatnya suatu saat nanti. Hal ini dikemukakan oleh pemilik Nibras *House* Trangkil yang bercita-cita mempunyai banyak *store* di beberapa daerah dengan tujuan agar dapat berzakat lebih banyak disetiap tahunnya dan mampu membantu masyarakat sekitar.⁹

Nibras *House* Trangkil dalam kesehariannya beroperasi dengan menjajakan produk yang dijualnya secara *offline* dan *online*. Dalam menjalankan oprasinya, Nibras *House* Trangkil sangat memperhatikan kualitas sumber daya manusia untuk menunjang keberhasilan usahanya. Hal ini terlihat dari usaha yang dilakukan *owner* Nibras *House* Trangkil untuk mengirim beberapa karyawan untuk ikut serta dalam pelatihan pemasaran dengan media sosial yang diberikan oleh perusahaan resmi *brand* Nibras. Hal ini juga dikemukakan oleh salah satu staff di Nibras *House* Trangkil yang menjelaskan bahwa memang benar, sebagian karyawan dikirim untuk mengikuti pelatihan pemasaran melalui media *online*, tetapi selain itu

⁹ Pemilik Nibras *House* Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkrip.

juga dianjurkan untuk melatih diri sendiri agar lebih kreatif.¹⁰

Sebagai seorang muslimah, tidak cukup hanya mengadakan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan karyawannya saja, pemilik Nibras House Trangkil juga menerapkan etos kerja Islami untuk menunjang bisnisnya agar senantiasa diridhai oleh Allah SWT dalam setiap pelaksanaannya. Bahkan dalam merekrut karyawan ia sangat selektif yaitu dengan memilih karyawan yang berakhlakul karimah dan mempunyai etos kerja Islami. Menurutnya bekerja merupakan bentuk ibadah seorang hamba kepada Tuhannya, maka dari itu ketika bekerja harus disertai dengan rasa ikhlas dan semangat yang tinggi. Cara pandang tersebut yang kemudian ditularkan oleh pemilik Nibras House Trangkil ini kepada setiap karyawannya.¹¹

Berdasarkan data yang diungkapkan oleh pemilik Nibras House Trangkil tersebut menjelaskan bahwa ia telah menerapkan etos kerja Islami melalui cara pandangnya tentang pekerjaan adalah sebuah ibadah dan rutinitasnya bersedekah yang kemudian ditularkan kepada para karyawannya.

Menurut data penelitian karyawan yang bekerja di Nibras House Trangkil adalah berpendidikan SMK dan Madrasah Aliyah (MA). Walaupun sebagian mereka tidak berlatar belakang sebagai seorang santri namun mereka mempercayai bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan akan dimintai pertanggung jawaban di

¹⁰ Pemilik Nibras House Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Pemilik Nibras House Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkrip.

akhirat nanti. Mereka telah menerapkan nilai-nilai keagamaan yang tercermin dari cara mereka berpakaian yaitu dengan menutup aurot, berjilbab dan tidak memakai pakaian yang ketat. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, karyawan Nibras House Trangkil telah menerapkan sikap etos kerja Islami yang tercermin dari setiap perilakunya. Mereka telah menerapkan kejujuran dengan sangat baik ketika tidak dalam pengawasan pemilik Nibras House Trangkil. Hal tersebut juga dikatakan karyawan di Nibras House Trangkil bahwa karyawan diberikan tanggung jawab yang besar oleh pemilik usaha. Hal ini menjadikan setiap karyawan harus mampu menerapkan kejujuran dengan baik dan bertanggung jawab.¹²

Selain menerapkan kejujuran, karyawan juga memberikan pelayanan yang baik kepada setiap pelanggannya. Mereka bahagia karena melayani dan dapat membantu karyawan dalam memilih busana muslim yang cocok untuk mereka. Hal ini dikatakan oleh wawancara tersebut dapat dipahami bahwa karyawan Nibras House Trangkil memberikan pelayanan terbaik kepada setiap pelanggan yang datang, dan mereka merasa bahagia karena melayani.¹³

Menurut data yang telah diambil karyawan Nibras House Trangkil melakukan pekerjaannya dengan penuh keikhlasan, bahkan ketika dizaman sekarang ini mayoritas pekerja hanya memprioritaskan gaji, karyawan Nibras House Trangkil mampu menyeimbangkan antara kepentingan dunia dan akhirat. Hal ini terlihat

¹² Pemilik Nibras House Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkrip.

¹³ Pemilik Nibras House Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkrip.

dari wawancara yang peneliti lakukan kepada karyawan di Nibras *House* Trangkil. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa karyawan Nibras *House* Trangkil dalam bekerja tidak hanya memprioritaskan balas jasa berupa gaji tetapi yang terpenting adalah ikhlas dan mendapatkan pengalaman baru.¹⁴

Kemudian sikap etos kerja yang tercermin dari karyawan Nibras *House* Trangkil yaitu rasa tanggung jawab yang besar. Tanggung jawab yang besar ini diberikan oleh pemilik Nibras *House* Trangkil kepada karyawan sepenuhnya. Hal ini terlihat dari begitu besar kepercayaan pemilik Nibras *House* Trangkil sehingga memberikan amanah toko tersebut secara penuh. Selain itu sikap disiplin yang tinggi yang terlihat dari setiap karyawan yang dijelaskan melalui wawancara dengan karyawan Nibras *House* Trangkil.¹⁵

Selain penerapan etos kerja Islami, pada setiap organisasi bisnis tentunya memiliki sebuah kebudayaan yang dijunjung tinggi oleh setiap anggotanya. Budaya tersebut yang kemudian menjadi sebuah kebiasaan dan dilakukan secara terus menerus sehingga dapat menjadi pembeda dengan organisasi yang lainnya. Kebudayaan baik tersebut datang dari atasan yang kemudian ditiru dan diterapkan dengan baik oleh setiap anggotanya. Seperti halnya pada karyawan Nibras *House* Trangkil yang memiliki beberapa bentuk budaya organisasi yang tercermin dari sikap ketika mereka bekerja. Pelayanan yang di berikan

¹⁴Karyawan Nibras *House* Trangkil, wawancara oleh penulis, 13 April 2021, wawancara 3, transkrip.

¹⁵ Karyawan Nibras *House* Trangkil, wawancara oleh penulis, 13 April 2021, wawancara 2, transkrip.

Nibras *House* Trangkil yaitu pelayanan yang ramah, membukakan pintu kepada setiap pelanggan yang datang, senyum sapa selamat datang, dan yang terpenting memberikan respon yang baik kepada setiap pelangan. Apalagi ketika pelanggan bertanya tentang model baju atau yang lain, karyawan akan memberikan tanggapan yang menyenangkan. Hal ini dilakukan para karyawan Nibras *House* Trangkil secara terus menerus hingga menjadi sebuah kebiasaan.

Budaya organisasi lainnya yang tercermin dari setiap perilaku karyawan Nibras *House* Trangkil yaitu kerja sama yang baik dengan sesama rekan kerja. Kerja sama yang baik ini terlihat dalam segala hal, misalnya ketika melayani pelanggan yang datang secara serentak, sebagian karyawan ada yang melayani pelanggan dan sebagian lainnya membantu memberikan struk, atau ketika stok baju yang diinginkan pelanggan sedang kosong maka setiap karyawan bekerjasama mencari di Nibras *House* cabang lainnya. Hal ini sama seperti yang dikatakan oleh Karyawan Nibras *House* bahwa setiap ada pelanggan yang datang maka seluruh karyawan melakukan kerjasama seperti yang satu melayani pelanggan dan yang satunya melayani kasir.¹⁶

Selain kerja sama yang baik, sikap disiplin juga sudah menjadi budaya karyawan Nibras *House* Trangkil, seperti ketika karyawan masuk harus tepat waktu dan mengisi absensi yang telah disediakan seperti yang dikatakan oleh pemilik Nibras *House* Trangkil sebagai pemilik Nibras *House* Trangkil yang menjelaskan

¹⁶ Karyawan Nibras *House* Trangkil, wawancara oleh penulis, 13 April 2021, wawancara 4, transkrip.

bahwa untuk menjaga kedisiplinan ia menerapkan sistem absensi pada setiap karyawan.¹⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa karyawan Nibras House Trangkil telah menerapkan sikap budaya organisasi berupa kedisiplinan yang awalnya berasal dari atasan yang kemudian ditiru dan dilakukan oleh setiap anggota di Nibras House Trangkil.

2. Kinerja Karyawan Nibras House Trangkil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan pemilik Nibras House Trangkil bahwa kinerja karyawan Nibras House dapat dilihat melalui ketrampilan kinerja karyawan yang semakin hari semakin giat mengembangkannya. Hal ini terlihat dari keseharian mereka memanfaatkan waktu dengan mengakses beberapa informasi di media sosial tentang bagaimana cara memasarkan produk.

Selain itu menurut penjelasan yang diberikan oleh karyawan Nibras House Trangkil yang menjelaskan bahwa terciptanya kerjasama yang baik antara karyawan dan atasan menjadikan semangat dalam bekerja serta memberikan rasa nyaman dalam melakukan pekerjaan. Hal ini tentunya akan turut mempengaruhi kinerja karyawan.¹⁸

Kinerja karyawan Nibras House Trangkil tidak hanya dapat dilihat dari hubungan antar karyawan tetapi juga kuantitas pekerjaan yang dilakukan karyawan yang mengalami

¹⁷ Pemilik Nibras House Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁸ Pemilik Nibras House Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkrip.

peningkatan dari tahun ketahun. Menurut penjelasan yang diberikan Pemilik Nibras *House* Trangkil selaku pemilik Nibras *House* Trangkil karyawan yang sebelumnya hanya mampu menjual kurang dari 5 potong baju perhari nya dengan omset pertahun sekitar Rp. 150.000.000,- kini mampu menjual hinga 5 sampai 20 potong baju perharinya dengan omset pertahun berkisar Rp. 250.000.000,-.¹⁹

3. Implementasi Etos Kerja Islami dan Budaya Organisasi dalam Mengupayakan Peningkatan Kinerja Karyawan di Nibras *House* Trangkil Pati

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa etos kerja Islami dan budaya organisasi diterapkan di Nibras *House* Trangkil bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Pemilik Nibras *House* Trangkil sebagai pemilik Nibras *House* Trangkil yang menyatakan bahwa peningkatan kinerja terlihat dari semangat kerja, motivasi, tingkat kenyamanan, ketrampilan dan kerjasama yng tercipta dalam melakukan suatu pekerjaan.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa penerapan etos kerja Islami dan budaya organisasi dapat berdampak pada peningkatan kinerja karyawan. Hal ini dapat terlihat dari kinerja karyawan yang lebih termotivasi, dan bersemangat dalam bekerja. Selain itu rasa toleransi dan keakraban yang erat dapat menimbulkan kerjasama yang baik

¹⁹ Pemilik Nibras *House* Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkip.

²⁰ Pemilik Nibras *House* Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkip.

antara karyawan. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap omset perusahaan.

Kemudian dengan adanya budaya organisasi yang baik cukup memberikan dampak yang menonjol dalam sebuah organisasi bisnis karena dapat menciptakan sebuah nilai positif yang menjadikan terbentuknya karakteristik pembeda yang membedakan *Nibras House Trangkil* dengan usaha UMKM yang lainnya yang kemudian menjadi instrumen dalam menegakkan sebuah aturan yang telah disepakati bersama.

Dengan adanya hasil pengumpulan data ini, peneliti ingin sedikit memberikan kesimpulan bahwa di *Nibras House Trangkil* ini merupakan bisnis UMKM yang mengedepankan sebuah pelayanan karena *Nibras House Trangkil* fokus pada target penjualan, dengan begitu dalam prosesnya membutuhkan sebuah kerjasama antara satu karyawan dengan karyawan yang lain untuk memudahkan pekerjaannya. Berdasarkan pengertian tersebut sangat penting untuk menekankan sebuah nilai-nilai kemanusiaan, sebab ruang lingkup pekerjaannya disamping sikap teknis ada juga nilai-nilai kemanusiaan yang harus dijaga sebagai makhluk sosial, yang dimana indikator peaksanaannya sangat menyimpan nilai-nilai filosofis yang tidak mungkin dituangkan dalam bentuk aturan formal seperti menjaga komunikasi yang baik dan saling menghormati.

C. Analisis Data Penelitian

1. Etos Kerja Islami dan Budaya Organisasi di *Nibras House Trangkil*

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin hari semakin ketat, sebuah perusahaan hendaknya memiliki sumber daya manusia yang

berkualitas untuk menunjang keberhasilan usahanya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena sumber daya manusia yang berkualitas akan turut memberikan peran yang penting dalam keberlangsungan sebuah usaha yang sukses. Ini karena manusia merupakan salah satu unsur penggerak dalam sebuah usaha. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan yaitu dengan menerapkan etos kerja Islami pada setiap individu karyawan.

Bekerja merupakan sebuah keharusan bagi manusia. Dengan bekerja manusia seperti sedang memanusiakan dirinya sendiri. Etos kerja Islami memandang kerja keras adalah bagian dari kewajiban yang harus dilakukan dengan niat yang tepat. Seseorang yang memiliki etos kerja Islami akan mendasarkan pekerjaannya dengan niat yang ikhlas yaitu meniatkan pekerjaannya dalam rangka sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sebagaimana yang diterapkan oleh Karyawan Nibras House Trangkil yang bekerja dengan mengedepankan nilai-nilai Islam seperti meniatkan pekerjaan sebagai ibadah dan menerapkan sikap *akhlakul karimah* dalam menjalankan pekerjaannya.²¹

Menurut Tasmara karakteristik seseorang yang memiliki etos kerja islami akan tercermin 25 sikap pada dirinya yaitu; Kecanduan terhadap waktu, Ikhlas, Kejujuran, Jujur pada diri sendiri, komitmen yang tinggi, disiplin yang baik, konsekuen dan berani terhadap tantangan, rasa

²¹ Bagus Mohammad Ramadhan dan Muhammad Nafik, "Etos Kerja Islami pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun," *Jurnal Ekonomi Syariah Tepri dan Terapan* 2, no.4 (2015): 280.

percaya diri yang baik, kreatifitas yang tinggi, senang dalam melayani, memiliki harga diri, berjiwa pemimpin, Hemat dan efisien, berjiwa wiraswasta, kecanduan belajar, semangat perantauan yang tinggi, memperhatikan kesehatan dan gizi, insting bersaing, istiqomah dan konsisten, berorientasi pada masa depan, memperbanyak relasi dan komunikasi, keinginan untuk membawa diri pada perubahan, tangguh dan tidak mudah menyerah, kemandirian, dan bertanggung jawab.²²

Dari keseluruhan sikap etos kerja Islami yang dikemukakan oleh Tasmara, karyawan Nibras House Trangkil telah menerapkan beberapa sikap tersebut diantaranya:

1. Kecanduan Terhadap Waktu

Salah satu sikap yang diterapkan seseorang yang memiliki etos kerja Islami adalah mereka senantiasa menghargai waktu. Mereka merasa bahwa setiap waktu yang berlalu tidak aka dapat diulang kembali. Maka sebelu menyesalinya, mereka lebih memiih untuk memanfaatkannya dengan baik. Hal ini seperti yang dilakukan oleh karyawan Nibras House Trangkil yang senantiasa memanfaatkan waktunya dengan baik. Ketika waktu senggang menunggu pelanggan yang datang mereka memanfaatkannya untuk menata stok barang, menjalin komunikasi lewat grup dengan para pelanggan, dan melakukan promosi. Selain itu ada juga sebagian dari mereka mempelajari beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk promosi, dan mereka banyak mencari informasi di media sosial.

²² Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), 73.

2. Moralitas yang bersih (Ikhlas)

Seseorang yang beretos kerja Islami didalam hatinya akan tertanam rasa ikhlas dan cinta ketika melakukan pekerjaannya. Mereka melakukan pekerjaan dengan ikhlas agar mendapat ridho dari Allah SWT. Sikap mulia inilah yang kemudian diterapkan karyawan di Nibras House Trangkil, menurut hasil penelitian mereka meakukan pekerjaannya dengan niat ibadah kepada Allah SWT. Adapun masalah gaji mereka tidak terlalu mepermasalahkannya yang terpenting memberikan keberkahan bagi hidupnya.

3. Kecanduan atas kejujuran

Kejujuran merupakan hal yang sangat penting diterapkan pada prinsip hidup seseorang. Seseorang yang menerapkan sikap jujur pada dirinya akan senantiasa mencerminkan sikap yang merunjuk kepada kebenaran dan moral yang baik. Maka ketika seseorang yang jujur melakukan tindakan yang menyimpang, maka ia akan merasa telah menghianati dirinya sendiri dihadapan Allah SWT.

Nibras House Trangkil merupakan UMKM yang didirikan oleh Pemilik Nibras House Trangkil yang kesehariannya tidak terlepas dari kesibukan sebagai seorang pegajar dan pengabdian desa. Oleh sebab itu, ia mempercayakan semua yang berkaitan dengan Nibras House Trangkil kepada seluruh karyawannya. Berdasarkan data penelitian, karyawan Nibras House Trangkil telah menerapkan sikap jujur sejak dini, mereka membiasakan sikap jujur dari setiap kegiatan apa yang dilakukan. Karena mereka percaya bahwa semua

dalam pengawasan Allah SWT dan akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat nanti.

4. Memiliki Kedisiplinan

Seorang yang memiliki kedisiplinan akan melakukan setiap kegiatannya dengan penuh hati-hati. Mereka mampu menempatkan diri pada situasi tertentu, dan mereka sangat menghargai aturan yang telah ditetapkan. Karyawan Nibras House Trangkil telah menerapkan sikap disiplin yang dilatih sejak dini. Hal ini terlihat dari adanya absensi kehadiran yang dibuat oleh pemilik usaha untuk memastikan kedisiplinan mereka.

5. Memiliki Tanggung Jawab

Tanggung jawab memiliki arti yang selaras dengan *amanah*, yaitu titipan yang menjadi tanggungan. Seperti tanggung jawab yang dimiliki oleh karyawan Nibras House Trangkil terhadap amanah yang diberikan oleh pemilik Nibras House Trangkil. Karena dalam kesehariannya, hampir seluruh hal yang berkaitan dengan Nibras House Trangkil dipasrahkan kepada karyawan. Hal ini merupakan tanggung jawab yang besar yang harus dilaksanakan oleh karyawan. Menurut data yang telah peneliti ambil, karyawan Nibras House Trangkil merasa bahwa dirinya memang mengemban tanggung jawab yang besar karena telah dipercaya oleh pemilik usaha.

6. Bahagia karena Melayani

Karyawan Nibras House Trangkil menganggap bahwa ketika melayani pelanggan berarti mereka telah membantu atau menolong seseorang. Karena mereka menganggap bahwa saling tolong menolong

merupakan salah satu investasi akhirat yang akan kita ambil manfaatnya nanti.

7. Berjiwa Wiraswasta

Mereka yang berjiwa swasta akan mampu memahami dan membaca setiap kondisi di lingkungannya. Karyawan Nibras House Trangkil memiliki semangat berwirausaha yang tercermin dari sikapnya yang termotivasi untuk terus mempelajari bagaimana strategi promosi yang baik sehingga mampu mendatangkan peluang pasar. Selain itu mereka mampu menjalin komunikasi yang baik dengan para pelanggan, dan pelayanan yang memuaskan.

8. Mereka Haus Ilmu Pengetahuan

Seorang muslim dianjurkan untuk senantiasa mencari ilmu dari mulai ia kanak-kanak hingga tua. waktu mencari ilmu yang tak terbatas ini digunakan oleh karyawan Nibras House Trangkil untuk mengikuti setiap pelatihan yang dianjurkan oleh pemilik Nibras House Trangkil seperti pelatihan *digital marketing*, mengenai model baju dan gradasi warna.

9. Memperhatikan Kesehatan Gizi

Mereka yang beretos kerja Islami akan memperhatikan kesehatan fisik mereka sesuai anjuran Rasulullah SAW. Salah satu cara yang dilakukan untuk menjaga kesehatan adalah dengan memperhatikan makanan. Karyawan Nibras House Trangkil setiap jam istirahat mereka terkadang membawa bekal makanan dari rumah sendiri dan terkadang memasak makanan yang bergizi di tempat yang telah disediakan oleh Nibras House Trangkil. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan mereka selama dalam proses bekerja.

10. Insting Bersaing

Insting besaing merupakan dorongan untuk lebih berprestasi. Di Nibras *House* Trangkil setiap karyawan memiliki insting bersaing yang terlihat dari cara mereka berusaha untuk mencapai target.

11. Istiqomah dan konsisten

Seorang muslim yang beretos kerja Islami selalu sikap konsisten dan mengerjakan ketaatan secara terus-menerus. Mereka memiliki sikap yang taat pada asas, istiqomah dan mempertahankan prinsipnya.

12. Memperbanyak Relasi dan Komunikasi

Sikap etos kerja ini telah terlihat pada karyawan Nibras *House* Trangkil melalui cara mereka berkomunikasi dengan para pelanggan dan member melalui grup Nibras *House* Trangkil yng telah dibuat. Selain itu mereka juga menjalin komunikasi dengan beberapa pelanggan melalu bebeapa media sosial untuk memperluas jangkauannya. Tak hanya itu, komunikasi yang baik juga dilakukan mereka kepada seluruh karyawan cabang Nibras *House* di seluruh daerah khususnya Pati.

13. Kemandirian

Sikap kemandirian karyawan Nibras *House* Trangkil terlihat dari kemampuan mereka melakukan sesuatu tanpa dieritah terlebih dahulu, bahkan mereka mampu melakukan sesuatu ketika tidak ditunggu oleh pemilik Nibras *House* Trangkil karena mereka sudah mengrti dan memahami bagaimana mereka harus bertindak.

Berdasarkan penjelasan sikap-sikap etos kerja Islami tersebut, dapat dipahami bahwa karyawan Nibras *House* Trangkil telah menerapkan beberapa sikap etos kerja Islami

dengan baik meskipun dalam pelaksanaannya harus melalui sebuah proses. Tidak dipungkiri bahwa sikap-sikap tersebut merupakan sikap terpuji yang layak diterapkan untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.

Selain etos kerja Islami, hal yang perlu dilakukan oleh sebuah usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan penerapan budaya organisasi yang baik oleh para anggotanya. Budaya Organisasi menjadi unsur pembeda antara satu organisasi dengan organisasi lainnya. Di Nibras House Trangkil ada beberapa bentuk budaya organisasi yang telah melekat pada pribadi karyawan antara lain:

1. Kerjasama

Kerjasama merupakan sebuah tindakan yang sangat bermanfaat untuk mencapai efesinsi dan efektifitas pekerjaan. Dengan melakukan kerjasama, seseorang akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan berkualitas. Hal ini dapat kita lihat dari kerjasama yang dilakukan oleh karyawan Nibras House Trangkil ketika melayani pelanggan, mereka secara kompak membagi tugas sehingga memudahkan pekerjaanya. Selain itu ketika ada pelanggan mencari baju dan stoknya di Nibras House Trangkil kosong, maka mereka bekerja sama untuk esega mungkin mencari informasi di Nibras House cabang lainnya.

2. Sopan Santun

Salah satu hal yang diutamakan dalam kinerja Nibras House Trangkil adalah pelayanannya. Nibras House

Trangkil memberikan sebuah pelayanan yang berbeda dengan UMKM lainnya. Karyawan Nibras House Trangkil memberikan pelayanan khusus seperti membukakan pintu ketika pelanggan datang, senyum sapa dan respon yang menyenangkan. Dengan adanya kebiasaan sikap tersebut akan melahirkan sopan santun yang baik yang tertanam dalam diri mereka, baik mereka beradapan dengan pelanggan atau sesama rekan mereka.

3. Kompetitif

Contoh budaya organisasi yang ada pada Nibras House Trangkil adalah adanya sikap kompetitif para karyawannya. Mereka saling bersaing sehat untuk mendapatkan target penjualan yang diharapkan.

4. Toleransi

Contoh Budaya organisasi yang telah melekat dalam diri karyawan adalah sikap toleransi yang tinggi. Walaupun mereka berasal dari latar belakang yang berbeda seperti sebagian dari mereka berasal dari sekolah pesantren, dan lainnya berasal dari umum.

2. Kinerja Karyawan Nibras House Trangkil

Kinerja merupakan hasil kerja ketika seseorang telah melakukan suatu pekerjaan tertentu. Menurut Wirawan dalam Usman

Fauzi indikator kinerja yaitu dapat dilihat melalui beberapa hal antara lain:²³

- a. Keterampilan kinerja
Keterampilan kerja meliputi kecakapan karyawan dalam memahami dan melaksanakan prosedur perusahaan sebagai penunjang kinerjanya. Keterampilan kinerja karyawan Nibras House dapat terlihat dari bagaimana mereka mampu menyerap dan melaksanakan semua prosedur yang dilakukan oleh pemilik Nibras House Trangkil.
- b. Kualitas pekerjaan
Kualitas pekerjaan meliputi kemampuan karyawan alam menunjukkan kualitas dirinya dalam melakukan pekerjaan seperti ketelitian dan kerapian. Hal ini terlihat dari karyawan nibras house yang selalu memperhatikan pekerjaannya denga keteliitian .kemudian pencatatan kasir karyawan nibras house mampu dengan teliti menginput setiap pemasukan dan pengeluaran.
- c. Tanggung jawab
Tanggung jawab merupakan kesediaan karyawan untuk mengambil peran dalam melaksanakan setiap tugas dengan penuh tanggung jawab. Disini karyawan Nibras House Trangkil diberikan tanggung jawab penuh terhadap Nibras House Trangkil oleh pemilik dari keseluruhan toko bahkan dari hal pencatatan keuangan.
- d. Kuantitas pekerjaan

²³ Usman Fauzi, “Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Trakindo Utama Samarinda” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 02 ,no. 03, (2014):175

Kemampuan serapa banyak karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan. Dilihat dari kuantitas maka yang akan dinilai adalah pegawai mampu melaksanakan tugas seberapa banyak. Hal ini apat diihat dari kemampuan karyawan memasarkan produk. Karyawan Nibrs House Trangkil sebelumnya hanya mampu menjual kurang dari 5 potong baju perhari nya dengan omset pertahun sekitar Rp. 150.000.000,- kini mampu menjual hingga 5 sampai 20 potong baju perharinya dengan omset pertahun berkisar Rp. 250.000.000,-.²⁴

3. Implementasi Etos Kerja Islami dan Budaya Organisasi dalam Mengupayakan Peningkatan Kinerja Karyawan di Nibras House Trangkil Pati

Semakin menjamurnya bisnis UMKM saat ini memicu banyaknya persaingan. Sebagian dari mereka melakukan beberapa strategi khusus untuk mempertahankan bisnisnya agar tetap eksis ditengah persaingan yang semakin ketat. Salah satu cara yang dilakukan untuk tetap meningkatkan hasil kerja perusahaan adalah dengan mengembangkan sumber daya manusia agar lebih berkualitas dan produktif.

Salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah dengan menerapkan etos kerja Islami dan budaya organisasi. Menurut Tasmara etos kerja Islam merupakan serangkaian upaya sungguh-sungguh dengan menggunakan seluruh aset, pikiran, dan zikir sebagai aktualisasi sebagai hamba Allah

²⁴ Pemilik Nibras House Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkip.

yang harus menundukkan dunia dan menempatkan diri sebagai bagian dari umat yang terbaik (*khaira ummah*). Dengan bekerja manusia seperti sedang memanusiaikan dirinya sendiri.

Sebagaimana hasil wawancara dengan pemilik Nibras House Trangkil penerapan etos kerja Islami dan budaya organisasi bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh seorang karyawan setelah ia melaksanakan pekerjaannya dimana karyawan tersebut mencurahkan segenap kemampuannya baik pengetahuan maupun tenaga. bagi tenaga kerja yang berbasis kompetensi, kinerja diukur berdasarkan kemampuan, *skill*, dan *attitude* nya setiap melaksanakan pekerjaan.²⁵

Menurut hasil penelitian melalui wawancara dengan pemilik Nibras House Trangkil adanya penerapan etos kerja Islami dan budaya organisasi berdampak pada peningkatan kinerja karyawan yang terlihat dengan adanya semangat dan motivasi kerja karyawan, serta rasa nyaman akan turut mempengaruhi peningkatan perusahaan.

Selain itu budaya organisasi yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan kerjasama antar mereka dan meningkatkan toleransi antar mereka. Dengan adanya etos kerja Islami dan budaya organisasi mereka akan menyadari setiap tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing sehingga pekerjaan akan berjalan sesuai dengan rencana. Penerapan sikap-sikap tersebut juga berdampak pada peningkatan jumlah

²⁵ Ahmad Fauzi dan Rusdi Hidayat Nugroho A, *Manajemen Kinerja* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 05

pelanggan dan kemudian akan berdampak pada omset perusahaan.

Berdasarkan penelitian dengan mewawancari beberapa karyawan di Nibras House Trangkil bahwa semenjak adanya penerapan etos kerja Islami semakin banyak pelanggan yang datang untuk membeli busana muslim atau sekedar berkonsultasi mengenai model busana muslim. Pelayanan yang ramah dan respon yang menyenangkan menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi pelanggan.

Menurut hasil penelitian etos kerja Islami memberikan kontribusi yang besar dalam rangka mengupayakan peningkatan kinerja karyawan yaitu sebagai berikut:

1) Memberikan pengawasan

Pengawasan merupakan suatu bentuk kondisi untuk mengetahui mengenai pekerjaan yang ingin diketahui apakah sudah tepat sesuai rencanya atau tidak. Pengawasan disini tidak hanya dapat dilakukan oleh seorang pemimpin kepada para pekerjanya, namun untuk semua manusia yang sedang bekerja yaitu dengan pengawasan Allah. Disini dengan adanya etos kerja Islami menjadikan seseorang akan selalu merasa dalam pengawasan Allah ketika melakukan pekerjaan dan percaya bahwa setiap apa yang ia kerjakan akan dimintai pertanggung jawaban diakhirat. Hal ini tentu akan meningkatkan kinerja dari karyawan Nibras House Trangkil karena mereka lebih bersungguh-sungguh dalam

bekerja dan mereka berkeyakinan bahwa pengawas setiap pekerjaan mereka bukan hanya atasan mereka tetapi Allah SWT.

2) Mendorong Motivasi bekerja

Motivasi dalam hal ini merupakan sebuah dorongan yang ada dalam diri manusia, motivasi dalam bekerja akan mendorong seseorang semangat dalam bekerja. Hal ini yang tertanam dalam karyawan Nibras House Trangkil ketika mereka menerapkan etos kerja Islami dalam kegiatan bekerja.

3) Mendorong seseorang untuk meningkatkan ketrampilan

Seseorang yang memiliki etos kerja Islami akan senantiasa meningkatkan ketrampilan, hal ini sesuai yang dianjurkan oleh Islam agar setiap manusia belajar dan memiliki ketrampilan. Hal ini tercermin dari karyawan Nibras House Trangkil yang setiap harinya mempelajari bagaimana penataan gradasi warna yang menarik, dan bagaimana pemasaran yang tepat di masa sekarang ini.²⁶

4) Memberikan dorongan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.

Seseorang yang menerapkan sikap etos kerja Islam selalu melakukan

²⁶ Pemilik Nibras House Trangkil, wawancara oleh penulis, 09 April 2021, wawancara 1, transkrip.

pekerjaan dengan ilmu. Hal ini sangat dianjurkan dalam Islam.

- 5) Memberikan pandangan bahwa bekerja merupakan bentuk ibadah kepada Allah sehingga karyawan Nibras House Trangkil akan bersemangat untuk bekerja yang diniatkan sebagai ibadah.

Selain upaya peningkatan kinerja karyawan melalui etos kerja Islami, peningkatan kinerja juga dapat dilakukan melalui budaya organisasi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menciptakan hubungan atau relasi yang baik antar karyawan Nibras House Trangkil dan atasan sehingga mampu meningkatkan kenyamanan di lingkungan kerja.
- 2) Menumbuhkan jati diri karyawan Nibras House Trangkil sehingga akan merasa bahwa mereka merupakan bagian dari Nibras House Trangkil sehingga memiliki peran didalamnya. Dengan begitu mereka akan berupaya bekerja memberikan yang terbaik untuk Nibras House Trangkil.
- 3) Menjadi pedoman dalam berperilaku karyawan Nibras House Trangkil agar setiap pekerjaan dan perilaku terkontrol dengan baik.